

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) adalah induk organisasi bola voli nasional. PBVSI mempunyai peran untuk mengatur regulasi pertandingan dan peraturan umum bola voli di Indonesia. Pada tahun 1953 dimana Pekan Olahraga Nasional (PON) III selesai diselenggarakan, Pengurus Ikatan Perhimpunan Volleyball Surabaya (I.P.V.O.S) mengadakan rapat pengurus pada pertengahan tahun 1954. Dalam rapat IPVOS tersebut menghasilkan ide atau keputusan untuk membentuk sebuah organisasi induk bola voli nasional. Untuk mewujudkan ide tersebut, pengurus IPVOS mengirim seorang untuk menemui pengurus Komite Olimpiade Indonesia (KOI) di Jakarta.

Pada waktu itu, atas bantuan dari dokter Aziz Saleh yang merupakan Ketua Komisi Teknik KOI, diadakanlah suatu pertemuan antara IPVOS (Ikatan Perhimpunan Volleyball Surabaya) dan PERVID (Persatuan Volleyball Indonesia Djakarta). Pertemuan tersebut menghasilkan beberapa keputusan, antara lain: IPVOS dan PERVID menyetujui untuk menjadi sponsor atau perintis dalam mendirikan sebuah organisasi atau induk organisasi bola voli di Indonesia. Menunjuk bapak Wim J. Latumetan yang merupakan tokoh olahraga sebagai format tunggal dengan tugas menjadi ketua atau pengurus pertama induk organisasi bola voli Indonesia.

Kemudian pada 22 Januari 1955 diadakan rapat penyusunan pengurus organisasi bola voli Indonesia bertempat di stadion Ikada Jakarta. Hari itu juga

merupakan hari resmi lahirnya induk organisasi bola voli nasional PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia). Setelah itu pada bulan maret 1955, PBVSI disahkan oleh KOI sebagai induk organisasi bola voli tertinggi di Indonesia. Pada tahun yang sama itu pula, PBVSI mendapat pengesahan sementara dari IVBF (International Volleyball Federation) yang merupakan induk organisasi bola voli dunia yang bermarkas besar di Paris, Perancis. Oktober 1959, PBVSI resmi menjadi anggota IVBF atau sekarang yang dikenal dengan sebutan FIVB. Pada saat itu telah ada 64 negara anggota FIVB/ IVBF, dan PBVSI menjadi anggota yang ke 62.

PBVSI sejak itu aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan baik ke dalam maupun keluar negeri sampai sekarang. Perkembangan permainan bola voli sangat menonjol saat menjelang Asian Games IV 1962 dan Ganefo I 1963 di Jakarta, baik untuk pria maupun untuk wanitanya. Setelah tahun 1962 perkembangan bola voli seperti jamur tumbuh di musim hujan banyaknya klub-klub bola voli di seluruh pelosok tanah air. Hal ini terbukti pula dengan data-data peserta pertandingan dalam kejuaraan nasional. PON dan pesta-pesta olahraga lain, di mana angka menunjukkan peningkatan jumlahnya. Boleh dikatakan sampai saat ini permainan bola voli di Indonesia menduduki tempat ketiga setelah sepak bola dan bulutangkis. Untuk pertamakalinya dalam sejarah perbolavolian Indonesia, PBVSI telah dapat mengirimkan tim bola voli junior Indonesia kekejuaraan Dunia di Athena Yunani yang berlangsung dari tanggal 3-12 september 1989. Pada saat itu pelatihnya bernama Slamet Mulyanto, dari Sidoarjo Jawa Timur. Beliau juga mantan atlet nasional Indonesia. Sekarang olahraga tidak

menjadi kegiatan elit yang mahal tetapi menjadi kegiatan yang merakyat dan merasuki seluruh kehidupan masyarakat. Banyak hari besar nasional yang dapat dimeriahkan dengan pertandingan olahraga, salah satunya olahraga bola voli.



## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip

ANRI, INPRES No. 07 Tahun 1962, *tentang Penggunaan Bangunan-bangunan serta Objek Gelanggang Olahraga Bung Karno.*

ANRI, INPRES No. 08 Tahun 1963, *tentang Pengerahan Segenap Alat dan Perlengkapan Ganefo ke- I di Jakarta.*

ANRI, INPRES No 04 Tahun 1963, *tentang Bantuan untuk persiapan dan Penyelenggaraan Ganefo ke-I di Jakarta.*

ANRI, KEPRES No. 131 Tahun 1962.

BPAD Yogyakarta, *Berkas tentang Pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional IX (1976-1977)*

BPAD Yogyakarta, *Surat dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) kepada Gubernur DIY tentang pengukuhan Jakarta sebagai tempat penyelenggaraan PON X tahun 1981 dan Pelimpahan wewenang kepada Gubernur DKI Jakarta tertanggal 30 November 1979, No. 078 tahun 1979*

BPAD Yogyakarta, *Berkas tentang Pekan Olahraga Mahasiswa ke VIII DIY di Makassar (1969)*

### Buku dan Artikel

Agus Kristiyanto, *Pembangunan Olahraga: Untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa*, Surakarta : Yuma Pustaka, 2012.

\_\_\_\_\_, *Memperluas Desain Permainan Bola Voli*, Surakarta: UNS Press, 2010.

Beding, Bona, *Membangun karakter bangsa melalui Olahraga*, Jakarta: Grasindo, 2000.

Brigitta Isworo Laksmi & Primastuti Handayani, *MF. Siregar Matahari Olahraga Indonesia*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2008.

Direktorat Jenderal Olahraga dan Pemuda, “Buku Pedoman Bola Volley”, Jakarta: Proyek Pendidikan Olahraga STO/SMOA, 1971/1972.

Djonhar, *Olahraga Volley ball*, Jakarta : J. B Wolters, 1956.

Feri Kurniawan, *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*”, Jakarta: Laskar Aksara 2012.

Harahap, F.K.N “Beberapa segi dalam persoalan olahraga sepanjang masa”. *Prisma*, No. 4, 1978.

Harsuki, *Perkembangan Olahraga Terkini*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Hariyono, *Mempelajari Sejarah secara Efektif*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1995.

Husdarta, *Sejarah dan Filsafat Olahraga*, Bandung : Alfabeta, 2010.

Husein Munaf, *Olahraga dalam Islam*, Jakarta: Djalan pertjekatan pertama, 1951.

Isharrudin, Dededkk, “ Indonesia dalam bingkai olahraga: tak pernah menyerah“, Jakarta : Tabloid Olahraga Bola, 2003.

KartonoMohamad, “ Ilmu kedokteran dan Olahraga”. *Prisma*, No. 4, 1978.

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Bentang, 2005.

Made Pramono, Dasar-Dasar Ilmu Olahraga (Suatu Pengantar), *Jurnal Filsafat*, Agustus Jilid 34, No. 2.

Margono, *Sejarah Olahraga*, Diktat Kuliah, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2001.

Moehammad Soebroto, “Olahraga di sekolah dan perkembangannya dari masa kemasa“. *Prisma*”, No. 4, 1978.

Napitupulu, W.P “Kebijaksanaan olahraga di Indonesia”. *Prisma*, No. 4, 1978.

Nasution. S, *Sejarah Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Sartono Kartodirjo, Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah, Yogyakarta: Ombak, 2014.

Siregar, M. F, “Peranan olahraga dalam pembangunan bangsa “. *Prisma*, No. 4, 1978.



Santosa Giriwijoyo dan Didik Zafar Sidik, "Ilmu Faal Olahraga: Fisiologi Olahraga". Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2013.

Sjahrir, "Sport sebagai alat penilai dan pengaruh system pada olahraga". *Prisma*, No. 4, 1978.

Soeworo, " Kedudukan Politik dalam Olahraga". *Prisma*, No. 4, 1978.

Stolk, C. J. *Indonesia Langkah Pertama Ke Olympiade XV Helsinki 1952*, Bandung:Badan Penerbitan G.Kolff & Co,1952.

Sunardi & Deddy, *Bola Voli*, Surakarta: UNS Press, 2013.

Sumaryanto, "Sosiologi Olahraga", Diklat Kuliah, UNY: 2002.

Tim Prodi Ilmu Sejarah, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Prodi Ilmu Sejarah, 2013.

Tri Wahyono, "Aspek Politik Dalam Olahraga: Studi Kasus tentang Penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) I di Solo 1948", *Patrawidya*, Vol. VIII No. 2 Juni 2007

Toho cholik, Slamet, dkk, "Permainan Bola Voli", Surabaya: Pustaka Media Utama, 2013.

Skripsi, Tesis, dan Disertasi.

Amin Rahayu, "Pesta Olahraga Asia (Asian Games IV) Tahun 1962 di Jakarta: Motivasi Dan Capaiannya", *Tesis*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2012.

Aulia Rahman, "Olahraga Dan Identitas Nasional : Pencak Silat Di Indonesia Tahun 1950-1970", *Tesis*, Yogyakarta: UGM, 2002

Budi Harjo Sayoga, "Sepakbola Indonesia 1951-1979: Kompetisi dan prestasi", *Skripsi*, Yogyakarta : UGM, 2013

Jumiatiningsih "Keikutsertaan Indonesia Di Arena Olympiade 1952-2000", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2002.

Surat Kabar

*Aneka*, 20 Maret 1951, hlm., 2, No. 3 tahun III

*Aneka*, 10 April 1951, hlm., 2, No. 5 tahun II

*Kedaulatan Rakyat*, Edisi Rabu, 1 Juni 1955

\_\_\_\_\_, Edisi Rabu, 20 Juli 1955

\_\_\_\_\_, Edisi Kamis, 31 Agustus 1955

\_\_\_\_\_, Edisi Selasa, 26 April 1955

\_\_\_\_\_, Edisi Jumat, 4 November 1960

\_\_\_\_\_, Edisi Senin, 2 Januari 1989

\_\_\_\_\_, Edisi Jumat, 3 Maret 1989

\_\_\_\_\_, Edisi Sabtu, 1 April 1989

\_\_\_\_\_, Edisi Senin, 2 Januari 1961

\_\_\_\_\_, Edisi Sabtu, 28 Januari 1961

\_\_\_\_\_, Edisi Kamis, 9 November 1961

\_\_\_\_\_, Edisi Jumat, 29 September 1961

\_\_\_\_\_, Edisi Jumat, 21 Desember 1962

\_\_\_\_\_, Edisi Kamis, 5 Februari 1987

\_\_\_\_\_, Edisi Senin, 4 Januari 1988

\_\_\_\_\_, Edisi Sabtu, 27 Februari 1988

\_\_\_\_\_, Edisi Kamis, 30 Juni 1988

\_\_\_\_\_, Edisi Rabu, 29 Juni 1988

\_\_\_\_\_, Edisi Kamis, 1 September 1988

\_\_\_\_\_, Edisi Jumat, 2 September 1988

\_\_\_\_\_, Edisi Selasa, 4 Oktober 1988

\_\_\_\_\_, Edisi Minggu, 4 Januari 1988

\_\_\_\_\_, Edisi Jumat, 4 Agustus 1989

\_\_\_\_\_, Edisi Sabtu, 5 Agustus 1989

\_\_\_\_\_, Edisi Minggu, 6 Agustus 1989

\_\_\_\_\_, Edisi Selasa, 8 Agustus 1989

\_\_\_\_\_, Edisi Rabu, 9 Agustus 1989

\_\_\_\_\_, Edisi Jumat, 11 Agustus 1989

*Olahraga*, 10 Maret 1954, hlm 4, no. 3 Tahun V

\_\_\_\_\_, 1 Mei 1954, hlm 4, No 7 tahun V.

\_\_\_\_\_, 15 Nopember 1951, No. 1 tahun 1.

\_\_\_\_\_, 15 nopember 1951, No. 1 tahun 1.

Sumber Internet

[www.bisnis.vivanews.com/news/read/124515](http://www.bisnis.vivanews.com/news/read/124515)

[www.blogharyana.blogspot.com/2010/11/ganefo](http://www.blogharyana.blogspot.com/2010/11/ganefo)

[www.koni.or.id](http://www.koni.or.id)





### Daftar Responden

No	Nama	Tempat  Tanggal Lahir	Pekerjaan	Alamat
1	Slamet Mulyanto	Mojokerto  27 Juli 1949	Pemain Timnas (1977-1981)  Pelatih Timnas Voli Indoor (1986-1990)	Sidoarjo
2	Putut Marhaento	Wonogiri 1  Mei 1960	Dosen UNY  (1985-Sekarang)	Kumendaman MJ II  No. 69, Yogyakarta
3	Prawindro	Yogyakarta	Pengurus KONI DIY  (1990-Sekarang)	Sleman,  Yogyakarta

Lampiran 1. Intruksi Presiden No 04 Tahun 1963, tentang Bantuan untuk persiapan dan Penyelenggaraan Ganefo ke-I di Jakarta





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NO. 04 TAHUN 1963

TENTANG

BANTUAN UNTUK PERSIAPAN DAN PENJELANGGARAAN GANEFO

KE-I DI DJAKARTA.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : - bahwa Ganefo yang akan diselenggarakan dalam bulan Nopember tahun ini di Djakarta merupakan satu projek nasional yang amat penting, yang langsung menjangkut kepentingan martabat Negara dan Bangsa;
- bahwa berhubungan dengan itu perlu seluruh potensi nasional bangsa Indonesia dikerahkan dan digerakkan untuk mensukseskan Ganefo;
- Mengingat : Keputusan-keputusan kami tanggal 24 April 1963 No. 74 dan 75 tahun 1963;

M E M U T U S K A N :

Menginstruksikan

- kepada : 1. Semua Menteri Kabinet Kerdja;
2. Semua Instansi Pemerintah di Pusat dan di Daerah-daerah baik Sipil maupun Militer dan
3. Semua Instansi Semi Pemerintah;

Mengandjurkan

- kepada : Semua badan-badan Swasta;

Supaja

- : 1. Dengan segala kewenangan yang dipunyai, memberikan bantuan sebesar-besarnya kepada Komite Nasional Ganefo 1963, dalam pengusahaan persiapan dan penjelenggaraan Ganefo ke-I di Djakarta, oleh karena usaha itu langsung menjangkut kepentingan martabat Negara dan Bangsa;
2. Bantuan yang dimaksudkan itu, diwujudkan dalam:
- a. pemberian pengutamaan dan fasilitas;
- b. perbantuan berupa tenaga, materiil dan keuangan serta moril, menurut kemampuan masing-masing, agar supaja segala usaha Komite Nasional Ganefo 1963 dapat men-tjapai hasil yang sehebat-hebatnja.

Instruksi dan andjuran Presiden Republik Indonesia ini mulai berlaku pada hari dikeluarkan.

Ditetapkan di Djakarta

pada tanggal 16 Mei 1963.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

*Sukarno*

S U K A R N O.

Lampiran 2. KEPRES RI No. 131 Tahun 1962.





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

No. 131 TAHUN 1962.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa didalam Nationbuilding Indonesia OLAHRAGA mempunyai fungsi yang amat penting sekali, jaitu membangun Manusia Indonesia Baru;  
b. bahwa untuk mendjamin pelaksanaan yang sebaik-baiknya daripada pembangunan Manusia Indonesia Baru, dibentuk Departemen Olahraga;  
c. bahwa perlu ditetapkan peraturan-peraturan tentang tugas, wewenang dan lapangan pekerjaan Departemen Olahraga;
- Mendengar : Pertimbangan-pertimbangan Wakil Menteri Pertama bidang Kesyahjataan Rakjat;
- Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Dasar;  
2. Ketetapan Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara No. I dan II/MPRS/1960;  
3. Amanat kami di Bandung tanggal 9 April 1961 tentang membangun Manusia Indonesia Baru;  
4. Keputusan Presiden No. 94 tahun 1962.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

PERTAMA : Ketentuan-ketentuan pokok.

1. Olahraga dalam peraturan ini mempunyai arti yang seluas-luasnya, yang meliputi segala kegiatan/usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan-kekuatan djasmaniah maupun rochaniah pada tiap manusia.
2. Manusia Indonesia Baru ialah Manusia Indonesia yang tegak dan kuat fisik, mental, rohani dan djasmani, berdjaja Pantja-Sila dan pelaksana Amanat Penderitaan Rakjat yang ulet.
3. Pembangunan Manusia Indonesia akan mentjapai hasil yang sebaik-baiknya, apabila gerakan olahraga merupakan gerakan massa, yang meliputi seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak ketjil sampai orang-orang dewasa, disekolah-sekolah maupun diluar sekolah diseluruh tanah air.

KEDUA : Tugas pokok Departemen Olahraga ialah mengatur, mengkoordinier mengawasi, membimbing dan dimana perlu menjelenggarakan:

1. Semua kegiatan/usaha olahraga, termasuk pendidikan djasmani disekolah-sekolah rendah sampai di Universitas-universitas diseluruh tanah air.
2. Pendidikan tenaga-tenaga ahli olahraga seperti guru olahraga, pelatih/coach olahraga dan tenaga-tenaga ahli olahraga lainnya, yang diperlukan oleh Departemen Olahraga.
3. Pembangunan, penggunaan dan pemeliharaan lapangan-lapangan/bangunan-bangunan olahraga diseluruh tanah air.
4. Pembangunan industri nasional alat-alat olahraga dan/atau pengimporan alat-alat olahraga, serta pengedaran dan penggunaannya didalam masyarakat.



Lampiran. 3 Pengukuhan Ibukota RI Jakarta sebagai Tempat penyelenggara PON-IX Tahun 1977.





KEPUTUSAN PIMPINAN KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA

Ag. No. 1896/P.19  
Tgl. 15-2-1975

NOMOR : 007 TAHUN 1975.

T e n t a n g

Pengukuhan Ibukota Republik Indonesia Jakarta sebagai  
Tempat Penyelenggara PON - IX Tahun 1977 dan Pelimpahan We-  
wenang kepada Gubernur DKI Jakarta

PIMPINAN KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA PUSAT,

- MENIMBRANG : Bahwa setelah diadakan peninjauan yang seksama mengenai kemampuan Ibu Kota R.I. Jakarta untuk menyelenggarakan Pekan Olahraga Nasional ke-IX Tahun 1977, maka dipandang perlu untuk mengukuhkan Ibu Kota Jakarta sebagai tempat penyelenggara Pekan Olahraga Nasional IX Tahun 1977 dalam bentuk surat keputusan.
- MENGINGAT : 1. Keputusan Presiden R.I. No. 57 Tahun 1967 ;  
2. Keputusan2 MUSORNAS I dan II ;  
3. Keputusan2 Sidang KONI Paripurna ke- I s/d VI ; Tahun 1975.  
4. Surat Keputusan Pimpinan KONI Pusat No. : Tahun 1975.
- MENGINGAT PULA : 1. Keputusan Sidang KONI Paripurna V Tahun 1973 No. : 03 Tahun 1973 tanggal 14 Agustus 1973.  
2. Pertemuan Pimpinan KONI Pusat dengan Gubernur DKI Jakarta pada tanggal 15 Nopember 1974 ;

M E M U T U S K A N

- MENETAPKAN :
- Pertama : a. Mengukuhkan Ibu Kota R.I. Jakarta sebagai tempat penyelenggaraan PON ke-IX Tahun 1977.  
b. Melimpahkan wewenang kepada Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta untuk mengadakan persiapan2 menuju penyelenggaraan PON-ke-IX tahun 1977.
- Kedua : Dalam melaksanakan persiapan sebagaimana tersebut dalam diktum Pertama, Gubernur yang bersangkutan dapat mengadakan konsultasi/koordinasi dengan Pemerintah Pusat/Daerah dan Pimpinan KONI Pusat/Daerah serta instansi2 yang bersangkutan.
- Ketiga : Hal2 yang belum tercakup dan atau belum cukup diatur dalam keputusan ini akan ditambah dan atau ditetapkan dalam keputusan tersendiri.
- Keempat : Bilamana dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dan atau kesalahan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari - 1975.
- Kepada Yth. Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta 24/3  
Jakarta di Jakarta.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 2 Januari 1975.

PJ. KETUA UMUM KONI PUSAT  
ttd.

D. SUPRAYOGI

Disalin sesuai dengan aslinya  
oleh  
Ka. Bag. TURK KONI-Pusat,  
(B. SOEPONO)

- Tembusan Surat Keputusan ini disampaikan dengan hormat kepada :
1. Yth. Presiden Republik Indonesia.
  2. Yth. Semua Menteri Kabinet Pembangunan.
  3. Yth. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan.
  4. Yth. Jaksa Agung di Jakarta.
  5. Yth. Sekretaris Negara.
  6. Yth. Sekretaris Kabinet.
  7. Yth. Dirjen Pendidikan Luar Sekolah & Olahraga.
  8. Yth. Semua Muspida Seluruh Indonesia/Gubernur KDH.
  9. Yth. Semua KONI Daerah Seluruh Indonesia.
  10. Yth. Badan Pengawas Keuangan & Perbendaharaan KONI Pusat.
  11. Yth. Organisasi2 Induk Cabang Olahraga/Badan Keolahragaan Fungsional.
  12. A r p.

lampiran. 4 Narasumber

Foto Bapak Slamet Mulyanto



Foto Bapak Putut Marhaento





Foto Bapak Prawindro



Sumber : Dokumentasi

